



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KATA  
MELALUI METODE BERCEKITA PADA ANAK KELOMPOK B  
TK ANNUR SEMOLOWARU KEC. SUKOLILO SURABAYA**

**Ika Ulya Herawati**  
S1 PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,  
ikaulya@yahoo.com  
**Dr. Sri Setyowati, M.Pd**  
S1 PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,

**A B S T R A K**

Latar belakang penelitian ini diawali oleh rendahnya kemampuan anak dalam mengenal kata, sehingga seringkali anak bingung ketika melakukan sesuatu yang diperintah oleh guru. Selain itu guru dalam melakukan pembelajaran jarang menggunakan media. Sehingga suasana pembelajaran yang tercipta jadi kurang menarik dan kurang menyenangkan. Metode bercerita di TK Annur Semolowaru masih sangat jarang digunakan. Berdasarkan hal diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal kata pada anak dengan menggunakan metode bercerita. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal kata.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Disetiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini berjumlah 23 anak yang terdiri dari 10 putri dan 13 putra. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Dari hasil analisis data pada siklus I diperoleh nilai 67,5%. Hal ini menunjukkan penelitian tindakan kelas ini belum berhasil karena target yang ditentukan adalah  $\geq 80\%$ , maka penelitian ini berlanjut pada siklus II. Pada siklus ke II diperoleh data mengenai peningkatan kemampuan mengenal kata mencapai 90%. Berdasarkan analisis data pada siklus II maka target yang diharapkan tercapai dan penelitian ini dinyatakan berhasil. Selain itu dapat disimpulkan bahwa dengan metode bercerita, pembelajaran mengenal kata pada anak kelompok B dapat meningkat dan berlangsung dengan suasana yang menyenangkan (bermain sambil belajar).

Kata Kunci : mengenal kata, metode bercerita

**A B S T R A C T**

*The background This study initiated by the child's lack of ability to recognize words, so often confused when a child does something that is ruled by the teacher . In addition teachers in learning to use the media rarely . So that the learning environment is created to be less interesting and less fun . Storytelling in kindergarten Annur Semolowaru still very rarely used . Based on above, the researcher wants to conduct research that can improve the child's ability to recognize words using storytelling methods. The main objective of this research is to improve the ability to know the words.*

*This study used classroom action research ( CAR), which consists of two cycles . In each cycle consists of four stages , namely planning, action , observation , and reflection . The subject of this research were 23 children consisting of 10 daughters and 13 sons . Data collection techniques used observation and documentation data analysis using descriptive statistic.*

*From the analysis of the data obtained in the first cycle value of 67.5 % . This study shows a class action is not successful because the specified target is  $\geq 80\%$  , then this research continues on the second cycle . In cycle II data showed an increased ability to recognize words on reaching 90 % . Based on the data analysis of the second cycle of the target is reached and the study declared successful . Moreover, it can be concluded that the method of storytelling , familiar word learning in children can be increased and group B takes place with a nice atmosphere ( play and learn ) .*

Keywords : recognizing the words , storytelling method.

# **Peningkatan Kemampuan Mengenal Kata Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B Tk Annur Semolowaru Kec. Sukolilo Surabaya**

## **PENDAHULUAN**

Bercerita dapat digunakan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai pada anak yang dilakukan tanpa perlu menggurui sang anak. (Asfandiyar, 2007: 2), Bercerita merupakan suatu proses kreatif anak-anak yang dalam perkembangannya, senantiasa mengaktifkan bukan hanya aspek intelektual saja tetapi juga aspek kepekaan, kehalusan budi, emosi, seni, daya berfantasi, dan imajinasi anak yang tidak hanya mengutamakan kemampuan otak kiri tetapi juga otak kanan. Dalam kegiatan bercerita, proses bercerita menjadi sangat penting karena dari proses inilah nilai atau pesan dari cerita tersebut dapat sampai pada anak. Bercerita dengan media buku, dapat digunakan pencerita yang dalam hal ini adalah Guru TK untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan terhadap buku. ada berbagai konsep bercerita yang dapat digunakan untuk mengajak anak mengenal kata. Konsep bercerita dan bermain, bercerita sambil bermain musik, mengadakan festival bercerita dengan konsep pementasan teater dari anak untuk anak, dan lain sebagainya. Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di TK Annur Semolowaru kecamatan Sukolilo Surabaya menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal kata dari 23 anak kelompok B, 12 anak yang mampu mengenal kata. Dan ada 11 anak yang masih

mengalami kesulitan dalam mengenal kata. Hal tersebut disebabkan karena selama ini guru dalam melaksanakan pembelajaran mengenal kata tanpa media. Dan anak mengalami kesulitan memasangkan / menghubungkan kata dengan gambar yang sesuai. Suasana pembelajaran yang tercipta jadi kurang menarik, kurang menyenangkan, dan kurang memberikan dampak pembelajaran yang optimal.

Untuk itu guru sebagai pengajar dan motivator anak terus berupaya untuk mencari cara pengajaran mengenal kata yang menarik. Peneliti akhirnya memutuskan cara yang tepat untuk pengajaran mengenal kata yaitu dengan metode bercerita. karena bercerita berfungsi untuk memperkenalkan anak-anak agar lebih mencairkan suasana dalam meningkatkan kemampuan mengenal kata anak di usia dini.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan tujuan yang ingin disampaikan adalah untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan kemampuan mengenal kata anak dengan menggunakan metode bercerita pada anak kelompok B di TK Annur Semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

# **Peningkatan Kemampuan Mengenal Kata Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B Tk Annur Semolowaru Kec. Sukolilo Surabaya**

## **1. Bagi Guru**

- a. Dengan melaksanakan PTK ini, Guru dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.
- b. Guru terbiasa dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

## **2. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini sebagai acuan bagi penelitian lain untuk meneliti hal yang sama dan belum terungkap dalam penelitian ini.

## **3. Bagi sekolah**

Dengan diadakannya PTK ini diharapkan sistem pembelajaran di sekolah lebih menarik dan bervariasi lagi.

Adapun Definisi dan batasan Penelitian adalah sebagai berikut :

### **1. Definisi**

Kemampuan mengenal kata pada anak adalah kemampuan untuk berbicara dan mendengarkan. Di taman kanak-kanak, kemampuan-kemampuan ini harus lebih dikembangkan dan diperbaiki. Anak-anak harus belajar mendengarkan, mengingat, mengikuti petunjuk, mencatat detail, dan memahami ide-ide utama. Mereka harus menggunakan dan memperluas kosa kata bahasa lisan mereka untuk menjelaskan ide-ide, untuk mendiskripsikan

objek dan peristiwa, untuk mengekspresikan perasaan mereka sendiri. Sehingga mereka senang dalam belajar dan menggunakan kata-kata baru.

Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK, dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak TK.

### **2. Batasan Penelitian**

Agar tetap terarah pada pokok permasalahan maka peneliti menggunakan batasan penelitian sebagai berikut:

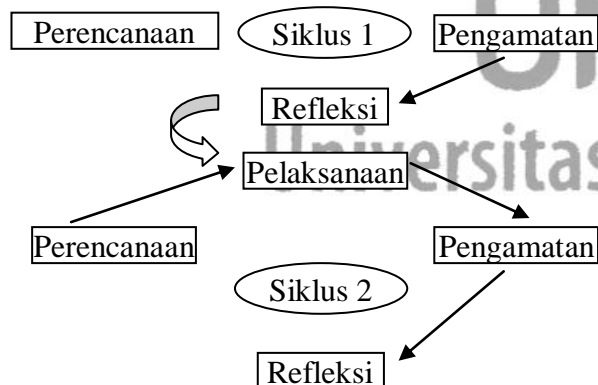
1. Penelitian dilakukan pada anak kelompok B TK Annur Semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya dengan jumlah 23 anak, yakni terdiri dari 10 putri dan 13 putra.
2. Metode yang digunakan adalah metode bercerita.
3. Kompetensi dasar:
  - a. Anak mampu mendengarkan.
  - b. Berkomunikasi secara lisan.
  - c. Memiliki perbendaharaan kata.
  - d. Mengenal symbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis.

# Peningkatan Kemampuan Mengenal Kata Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B Tk Annur Semolowaru Kec. Sukolilo Surabaya

## METODE

Jenis penelitian yang dipilih pada anak kelompok B TK Annur Semolowaru Kecamatan Sukolilo Surabaya adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini bersifat partisipatif karena peneliti terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan. Dengan demikian sejak perencanaan penelitian, mencatat dan mengumpulkan data, lalu menganalisa, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya (Aqib, 2007:20). Penelitian terdiri dari 4 tahapan yang paling terkait dan berkesinambungan.

- (1) Perencanaan (*planning*),
- (2) Pelaksanakan (*Action*)
- (3) Pengamatan (*observing*)
- (4) Refleksi (*reflecting*).



Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data meliputi data, jenis data, teknik pengumpulan data, dan instrumen yang digunakan. Teknik pengumpulan data penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

No	Sumber data	Jenis Data	Teknik pengumpulan	Instrumen
1	Anak	Aktivitas anak	Observasi	Pedoman Observasi
2	Guru	Aktivitas guru dalam kegiatan bercerita	Observasi	Pedoman observasi

**Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. RPP (Rencana Program Pembelajaran)
  - a. Pembuatan RKH (Rencana Kegiatan Harian).
  - b. Pembuatan silabus pembelajaran tematik.
2. Lembar Observasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
  - a. Lembar Observasi aktivitas anak

## Peningkatan Kemampuan Mengenal Kata Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B Tk Annur Semolowaru Kec. Sukolilo Surabaya

**Tabel 3.2 Pedoman Penskoran**

No	Aspek Penilaian	Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Anak dapat mengenal huruf					
2	Anak dapat mengenal suku kata					
3	Anak dapat mengenal kata					
4	Anak dapat mengenal dua kata sederhana					

Catatan :

Nilai 1 = anak belum mau melakukan kegiatan.

Nilai 2 = anak mau melakukan kegiatan dengan bantuan guru.

Nilai 3 = anak mau melakukan kegiatan namun belum maksimal.

Nilai 4 = anak mau melakukan kegiatan dengan hasil maksimal.

- b. Lembar Observasi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak melalui kegiatan bercerita.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu sebagai berikut:

### 1. Penilaian Rata-rata

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh anak kemudian dibagi dengan jumlah anak dalam kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan  $\bar{X}$  = nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah semua nilai anak

$\sum N$  = jumlah anak

(Aqib 2008 : 204)

### 2. Penilaian Untuk Ketuntasan Belajar Secara

perorangan dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca anak jika anak memenuhi ketuntasan belajar, yaitu masuk dalam kategori baik atau nilai minimal 3. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{anak yang tuntas belajar}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

(Aqib 2008 : 204)

## **Peningkatan Kemampuan Mengenal Kata Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B Tk Annur Semolowaru Kec. Sukolilo Surabaya**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I didapatkan bahwa dari 23 anak kelompok B, yang mengikuti pembelajaran dengan hasil sebagai berikut:

1. Aspek anak dapat mengenal huruf, Kegiatan mengenal huruf dilakukan dengan baik oleh semua anak yang ada. Sebanyak 23 anak melaksanakan kegiatan dengan baik.
2. Aspek anak dapat mengenal suku kata, Berdasarkan hasil pengamatan dapat diperoleh data sekitar 16 anak dari 23 anak yang mengikuti pembelajaran, telah mampu membaca suku kata (ba, bi, bu, be, bo).
3. Aspek anak dapat mengenal kata, berdasarkan hasil pengamatan dapat diperoleh data sekitar 12 anak dari 23 anak yang mengikuti pembelajaran telah mampu mengenal kata (ba-ju, ku-da) dengan baik.
4. Aspek anak dapat mengenal dua kata sederhana, berdasarkan hasil pengamatan dapat diperoleh data sekitar 11 anak dari 23 anak yang mengikuti pembelajaran telah mampu mengenal dua kata sederhana dengan baik.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II didapatkan bahwa dari 23 anak kelompok B, yang mengikuti pembelajaran dengan hasil sebagai berikut.

1. Aspek anak dapat mengenal huruf, Kegiatan mengenal huruf dilakukan dengan baik oleh semua anak yang ada. Sebanyak 23 anak melaksanakan kegiatan dengan baik. Dalam kegiatan bercerita anak semakin aktif dan kreatif karena media yang digunakan menarik.
2. Aspek anak dapat mengenal suku kata, Berdasarkan hasil pengamatan dapat diperoleh data sekitar 21 anak dari 23 anak yang mengikuti pembelajaran, telah mampu membaca suku kata (ba, bi, bu, be, bo). Hanya satu anak yang kurang mampu dikarenakan kondisi fisik anak tersebut lemah, sering sakit-sakitan dan sering tidak masuk sekolah.
3. Aspek anak dapat mengenal kata, berdasarkan hasil pengamatan dapat diperoleh data sekitar 21 anak dari 23 anak yang mengikuti pembelajaran telah mampu mengenal kata (ba-ju, ku-da) dengan baik.
4. Aspek anak dapat mengenal dua kata sederhana, berdasarkan hasil pengamatan dapat diperoleh data sekitar 18 anak dari 23 anak yang mengikuti pembelajaran telah mampu mengenal dua kata sederhana dengan baik.



# **Peningkatan Kemampuan Mengenal Kata Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B Tk Annur Semolowaru Kec. Sukolilo Surabaya**

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) di TK Annur Semolowaru Kec. Sukolilo Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut, penerapan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan mengenal kata (membaca permulaan), dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas anak yang pada siklus I menjadi pada siklus II, kemampuan anak dalam menghubungkan kata dengan gambar lebih meningkat sehingga secara tidak langsung kemampuan mengenal kata anak pun meningkat. Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan mengenal kata yang pada siklus pertama nilai rata-rata menjadi pada siklus kedua, dengan metode bercerita, pembelajaran mengenal kata pada anak kelompok B dapat meningkat dan berlangsung dengan suasana yang menyenangkan (bermain sambil belajar).

### **Saran**

Telah terbuktinya metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan mengenal kata pada anak kelompok TK B di Taman Kanak-Kanak, maka penulis sarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan metode bercerita sebagai suatu metode alternatif dalam pengajaran mengenal kata pada anak.

2. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan anak, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pengajaran mengenal kata di Taman Kanak-Kanak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Zaenal 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung, Yrama Widya.
- Ahmad Susanto, Drs. M.Pd. 2001. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Arikunto, Suharsimi 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Pengembangan Model Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasioanal.
- Djamarah Syaiful Bahri, Zain Aswan, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dhieni, Nurbiana. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Eliyawati Cucu, 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Jhon W. Santrock, *Perkembangan Anak, Edisi Kesebelas*, Jakarta: Erlangga.
- Kurniasih, Imas 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Edukasia.

## **Peningkatan Kemampuan Mengenal Kata Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B Tk Annur Semolowaru Kec. Sukolilo Surabaya**

Moeslichatoen 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Webe, Agung 2010. *Smart Teaching*. Yogyakarta, Jogja Bangkit Publisher.

Kurniasih, Imas 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Edukasia.

*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional RI.

Yamin, Martinis 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta, PT Gaung Persada Press.

